BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor yang menyebabkan timbulnya perasaan aversi (ketidaksukarelaan) di Kecamatan Rungkut Surabaya:
   a. Perbedaan Pendapat
   b. Ketidaknyamanan
   c. Tidak Bisa Menerima Kenyataan
2. Proses konseling terapi realitas dengan teknik sindiran dalam menagani perasaan aversi (ketidaksukarelaan) di Kecamatan Rungkut Surabaya

   Dalam hal ini konselor memberikan bantuan dengan menggunakan terapi realitas dengan cara mengonfrontasikan konseli dan menolak alasan apa pun dari konseli yang membuatnya tetap berperilaku negatif dan membantu konseli merumuskan rencana tindakan secara spesifik serta menggunakan teknik sindiran yaitu dengan menggunakan gaya bahasa, seperti majas. Memberikan sindiran dengan menggunakan majas, akan membuat konseli sadar akan tindakan yang dilakukannya dan membuat konseli menyesal akan perbuatannya yang menyimpang selama ini. Dengan terapi dan teknik yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konselor berikan, perasaan aversi yang ada didalam diri konseli perlahan menghilang dan membuat konseli menerima keadaannya sekarang dan mengajak konseli untuk melakukan semuanya dengan hati yang ikhlas dan senang.

3. Hasil terapi realitas dengan teknik sindiran dalam menangani perasaan aversi (ketidaksukarelaan) di Kecamatan Rungkut Surabaya

Walaupun hasilnya belum sempurna, tetapi ketiga konseli sudah menunjukkan perubahan yang baik dalam dirinya. Ketiga konseli kini lambat laun menghilangkan perasaan aversi (ketidaksukarelaan). Mereka kini menjalani kehidupannya dengan senang hati dan menerima kenyataan bahwa keadaan yang sedang mereka jalani ini adalah yang terbaik menurut Allah. Dan ketiga konseli pun memiliki hubungan yang kembali baik dengan orang tuanya. Perasaan aversi yang ada dalam dirinya dahulu, kini sudah hilang. Konseli sudah dapat menerima kenyaatan dan dapat menerima takdirnya.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat kurang dari sempurna. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih baik agar tercapai hasil yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil peelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berusahalah menjadi orang yang lebih baik lagi tanpa ada perasaan aversi (ketidaksukarelaan). Semua masalah pasti ada jalan keluarnya jika kita menyelesaikannya dengan cara yang baik-baik. Belajar menerima kenyataan yang terbaik menurut Allah. Belum tentu yang terbaik menurut kita baik juga menurut Allah.

2. Bagi Konselor

Mengingat adanya keberhasilan meskipun belum sempurna terhadap konseli yang mengalami perasaan aversi (ketidaksukarelaan), maka hendaknya bentuk konseling islam ini dapat digunakan oleh konselor dan bisa lebih ditingkatkan lagi dan memperbanyak pengalaman dan teknik yang baru.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan saran agar dapat lebih baik lagi. Kesempurnaan hanya milik Allah, salah dan lupa adalah milik peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id